BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi, dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

4.1.1. Analisis Dokumen yang Berjalan

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Nama Dokumen : Nota Pemesanan
   Sumber : Konsumen
   Fungsi : Sebagai daftar pembelian produk.
2. Nama Dokumen : Nota Penjualan
   Sumber : Bagian Penjualan
   Fungsi : Sebagai bukti pembayaran produk.
3. Nama Dokumen : Laporan Persediaan Produk
   Sumber : Bagian Gudang.

Fungsi : Untuk mengetahui data produk yang akan dijual, data produk yang berlebih, data produk yang kurang, dan data produk yang telah dijual.

4. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

   Sumber : Bagian Keuangan.

   Fungsi :Untuk mengetahui tentang data transaksi penjualan.

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun analisis prosedur yang sedang berjalan di Toko Colour Hijab adalah sebagai berikut.

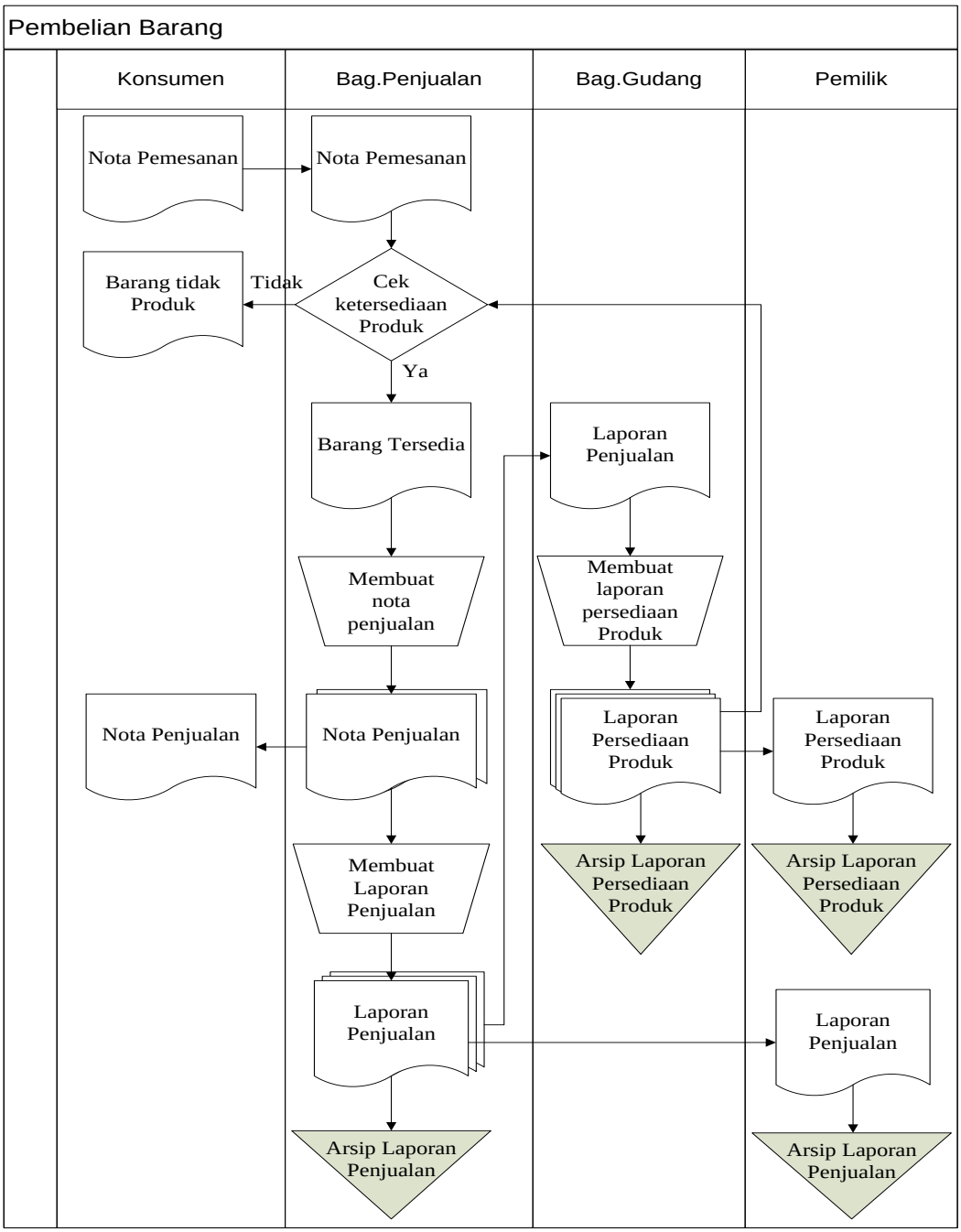
1. Konsumen memilih dan menuliskan produk yang akan dipesan di nota pemesanan.
2. Bagian penjualan akan memeriksa produk yang dipesan, jika ada maka bagian penjualan akan membuatkan nota penjualan sebanyak tiga rangkap. Satu rangkap akan diberikan kepada konsumen, dan satu rangkap lagi untuk bagian penjualan yang nantinya akan digunakan untuk proses pembuatan laporan penjualan, sedangkan jika produk yang diinginkan tidak tersedia maka bagian penjualan akan memberitahu kepada konsumen.
3. Laporan penjualan dibuat sebanyak 3 rangkap, rangkap pertama akan disimpan oleh bagian keuangan sebagai arsip, rangkap ke dua akan diserahkan kepada pemilik toko, dan rangkap ke tiga akan diserahkan kepada bagian gudang untuk pembuatan laporan persediaan produk.

4. Berdasarkan laporan penjualan, bagian gudang membuat laporan persediaan produk sebanyak 3 rangkap. Rangkap pertama akan diserahkan kepada pemilik butik, rangkap ke dua akan diserahkan kepada bagian penjualan, dan rangkap ke tiga disimpan sebagai arsip.
5. Selanjutnya pemilik akan menyimpan laporan penjualan dan laporan persediaan produk untuk diarsipkan.

4.1.2.1. Flow Map

Flow map adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari sistem yang sedang berjalam. Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan maka ditemukan beberapa fakta yang dapat dijadikan bahan pengembangan untuk sebuah sistem aplikasi yang diusulkan.

Adapun *flow map* yang sedang berjalan di Toko Colour Hijab adalah sebagai berikut:

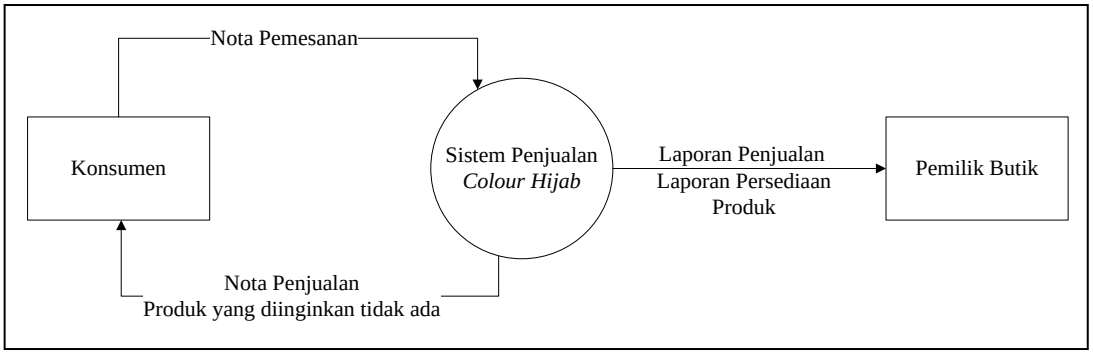


Gambar 4.1 *Flow map* yang Sedang Berjalan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan suatu model yang menjelaskan secara global bagaimana data digunakan dan ditransformasikan untuk proses. Adapun sistem penjualan yang sedang berjalan di Toko Colour Hijab adalah sebagai berikut:



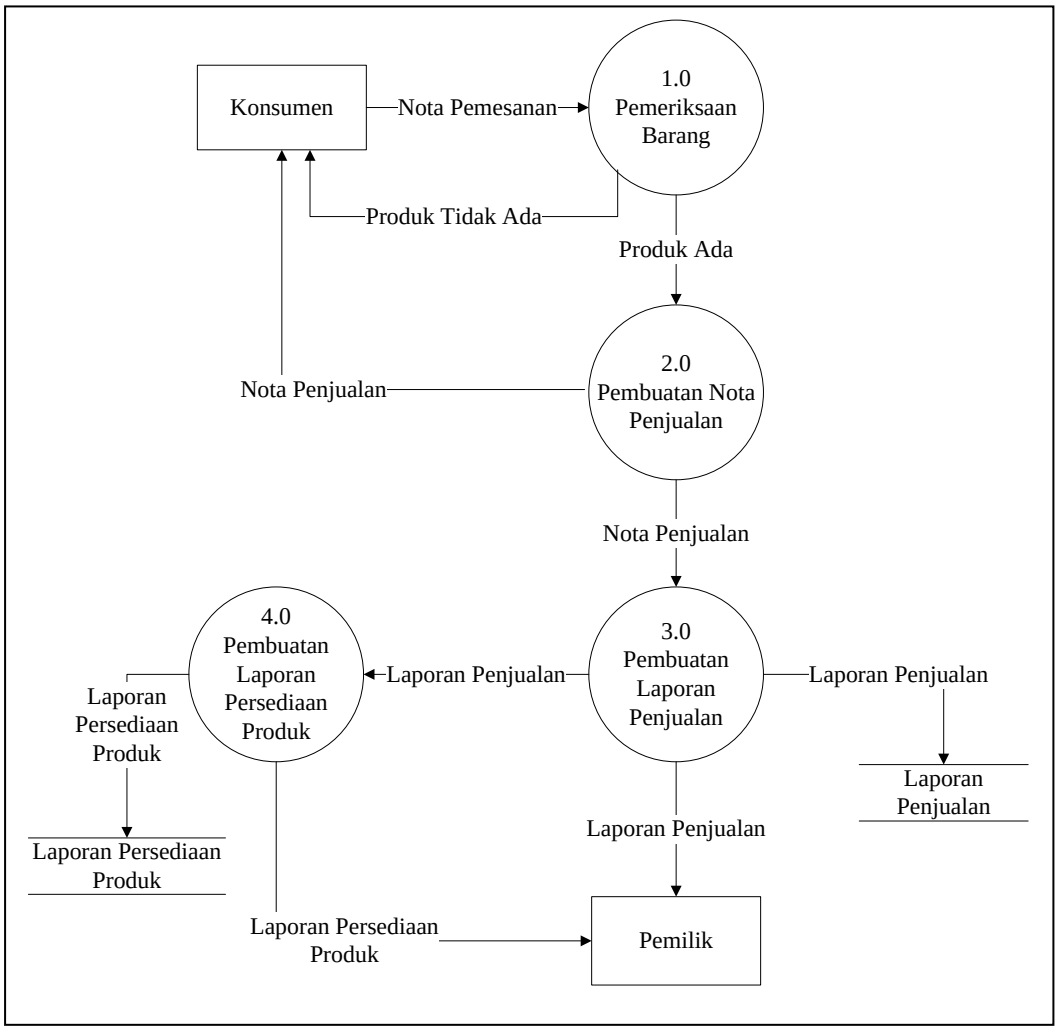
Gambar 4.2. *Diagram Konteks* yang Sedang Berjalan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.1.2.3. Data Flow Diagram

DFD adalah representasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. *Data Flow Diagram* ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Adapun DFD sistem yang berjalan di Colour Hijab adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 *Data Flow Diagram* yang Sedang Berjalan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan, Toko Colour Hijab masih mengalami berbagai permasalahan dalam aktivitas penjualan. Adapun beberapa masalah yang terjadi pada sistem penjualan yang sedang berjalan adalah:

1. Sistem penjualan yang masih bersifat konvensional, dimana pembeli harus datang langsung ke toko sehingga menyulitkan konsumen yang kebanyakan berasal dari luar kota.
2. Untuk melakukan pencarian dan pengolahan data penjualan masih memerlukan waktu yang lama, disebabkan tidak tertatanya data dalam penyimpanan arsip.
3. Ketidak efektifan dalam sarana media promosi.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjuatan dari analisi dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean dalam suatu bahasa pemrograman.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu prosses penjualan yang mana akan

membantu untuk mempromosikan dan memperluas cakupan penjualan Toko Colour Hijab. Perancangan aplikasi yang diusulkan merupakan langkah lanjutan untuk mengefektifkan dan mengefesienkan sistem yang sedang berjalan.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Untuk gambaran umum sistem yang diusulkan, prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda dalam penggunaan sistem yang lebih terkomputerisasi sehingga dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan produk Colour Hijab.

Adapun gambaran umum untuk perancangan sistem yang diusulkan secara garis besar yaitu *customer* dapat melihat dan mencari informasi tentang toko Colour Hijab. Jika akan melakukan transaksi *customer* harus melewati proses *log in* terlebih dahulu, jika belum memiliki *account*, *customer* diharuskan mendaftar terlebih dahulu sebagai *member*. Sedangkan untuk *admin* disediakan halaman untuk menambahkan, mengubah, atau menghapus data dan melihat atau mengelola laporan transaksi yang sebelumnya juga harus melalui proses *log in* terlebih dahulu.

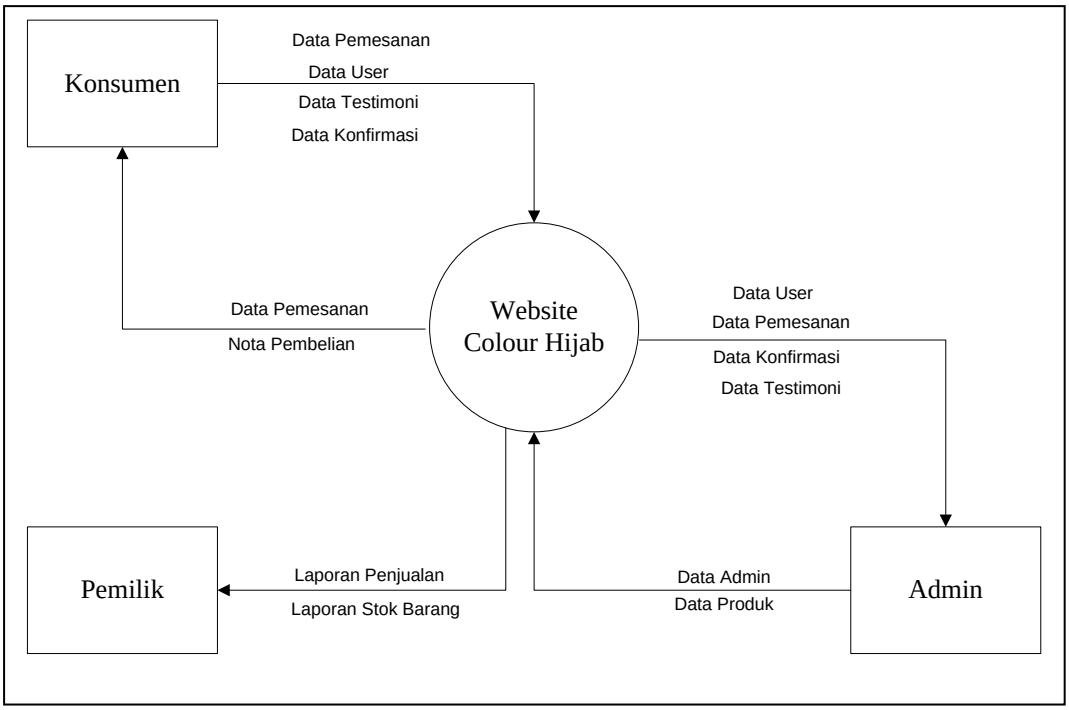
4.2.3. Perancangan Proses Yang Diusulkan

Perancangan proses yang diusulkan merupakan gambaran umum sistem infromasi penjualan yang diusulkan penulis dimulai dari diagram konteks,

diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi tabel sampai dengan relasi antar entitas.

4.2.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks merupakan suatu model yang menjelaskan secara global bagaimana data digunakan dan ditransformasikan untuk proses. Berdasarkan database yang dibuat, maka diagram konteksnya sebagai berikut:



Gambar 4.4 *Diagram Konteks* Sistem Yang Diusulkan

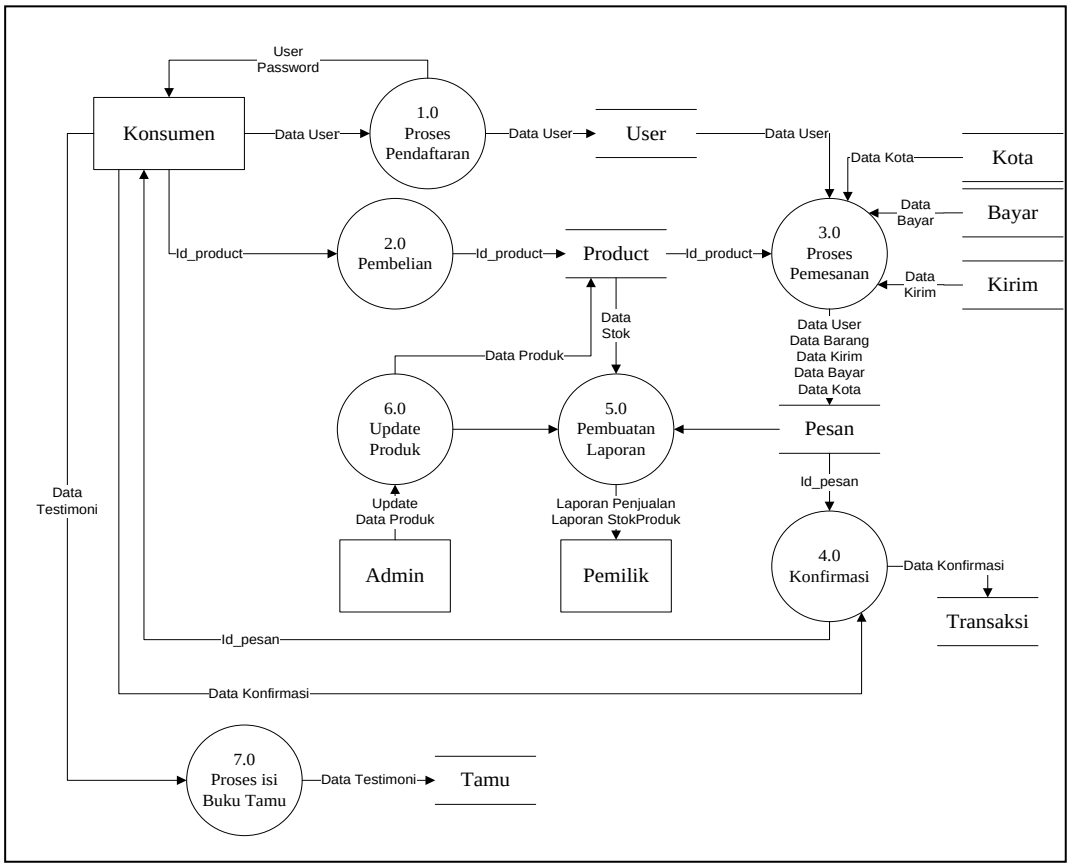
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.3.2. Data Flow Diagram (DFD)

Adalah representasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. *Data Flow Diagram* ini merupakan alat bantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami secara logika tanpa memperhitungkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Untuk lebih mengetahui secara lengkap proses alir data pada website ini,

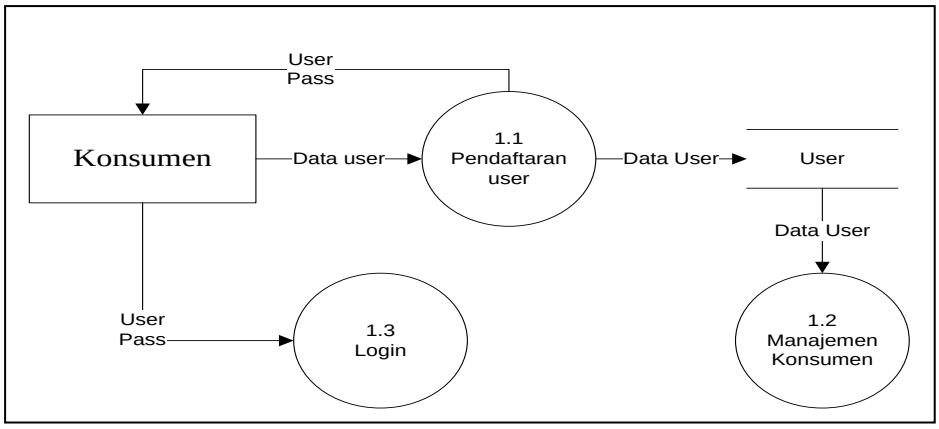
1. DFD Level 0



Gambar 4.5 *Data Flow Diagram Level 0* Sistem yang Diusulkan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

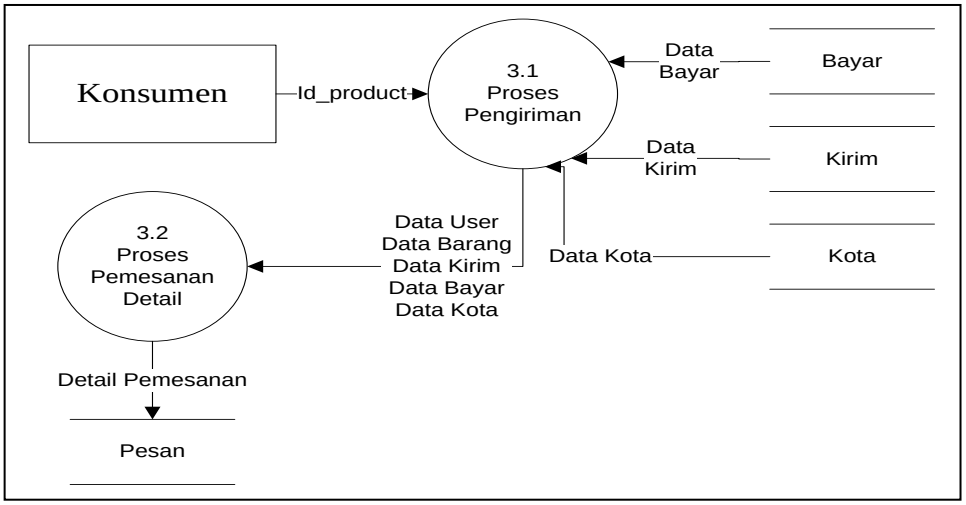
2. DFD Level 1 Proses 1.0



Gambar 4.6 *DFD Level 1 Proses 1.0* Sistem yang Diusulkan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

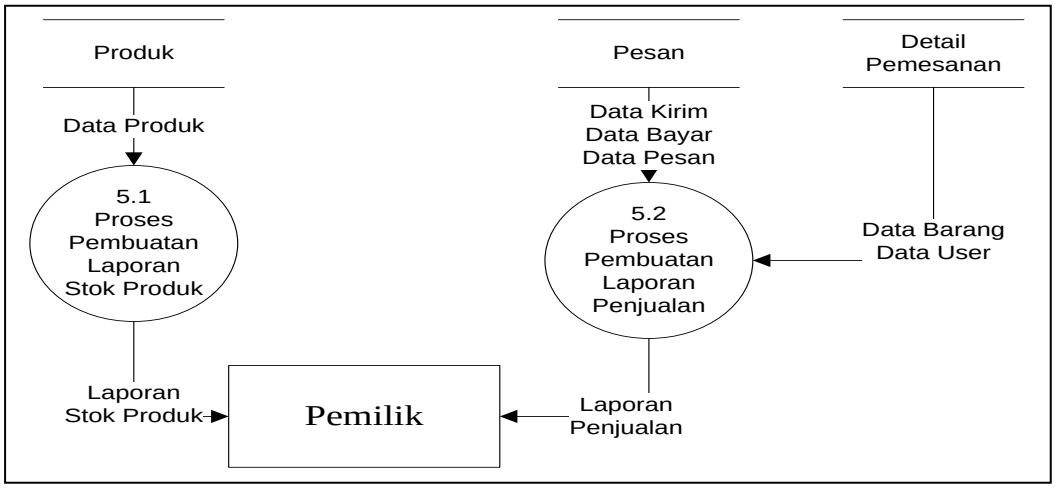
3. DFD Level 1 Proses 3.0



Gambar 4.7. *DFD Level 1 Proses 3.0* Sistem yang Diusulkan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4. DFD Level 1 Proses 5.0



Gambar 4.8. *DFD Level 1 Proses 5.0* Sistem Yang Diusulkan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangan sistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus data yang ada di data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada perancangan sistem informasi penjualan di Toko Colour Hijab adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus : Data User

   Alias : Registrasi

   Aliran Arus : konsumen – Proses 1.0 - User

   Atribut : id_user*, nama, kelamin, alamat, kota, kode_pos, email, tlp_rmh, tlp_hp, fax, username, password, level, id_kota*.

2. Nama Arus : Data Produk

   Alias : Info Produk

   Aliran Arus : Admin - Proses 6.0 – T.Produk.

   Atribut : id_product*, product, tipe, nama_barang, gambar, detail, harga, stok_barang.

3. Nama Arus : Data Pemesanan

   Alias : Pemesanan

   Aliran Arus : Konsumen – Proses 1.3 ,Proses 2.0 – T.Produk – Proses 3.0, T.User - T.Bayar – T.Kirim – Proses 3.0 – T.Pesan – Proses 4.0 – Konsumen.

   Atribut : id_user*, id_product*, product, tipe, nama_barang, stok_barang, gambar, nama, alamat, kota, kode_pos, tlp_rmh, tlp_hp, fax,id_kota*, id_kirim*, jasa, ongkos, id_bayar*, jenis_bayar, id_detail*, jumlah, ongkos, total_bayar, status, id_pesan*.

4. Nama Arus : Data konfirmasi
   Alias : *Pay Confirmation*
   Aliran Arus : Konsumen – Proses 4.0 – T.Transaksi – T.Pesan.
   Atribut : id_pesan, nominal, bank, nama, no_rekening, detail, status.

5. Nama Arus : Data Testimoni
   Alias : Buku Tamu
   Aliran Arus : Konsumen – Proses 7.0 – T.Tamu.
   Atribut : id_tamu*, nama, email, komentar, tanggal, jam.

6. Nama Arus : Data Stok
   Alias : Laporan Stok Produk
   Aliran Arus : Admin – Proses 6.0 - T.Product – Proses 5.0 – Pemilik.
   Atribut : id_product*, product, nama_barang, stok_barang.

7. Nama Arus : Data Penjualan
   Alias : Laporan Penjualan
   Aliran Arus : T.Pesan – Proses 5.0 – Pemilik.
   Atribut : id_pesan*, id_product*, nama_barang, jumlah, harga, total_harga.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data:

1. Normalisasi
2. Relasi tabel
3. Entity Relationship Diagram
4. Struktur file
5. Kodefikasi

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relational* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan infromasi dan memudahkan untuk mengidentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah-langkah normalisasi:

1. Bentuk Tidak Normal (*Un-Normal*)

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal:

   { id_user, nama, kelamin, alamat, kota, kode_pos, email, tlp_rmh, tlp_hp, fax, username, password, level, id_kota, id_product, product, tipe, nama_barang, gambar, detail, harga, stok_barang, id_user, id_product, product, tipe, nama_barang, stok_barang, gambar, nama, alamat, kota, kode_pos, tlp_rmh, tlp_hp, fax,id_kota, id_kirim, jasa, ongkos, id_bayar, jenis_bayar, id_detail, jumlah, ongkos, total_bayar, status, id_pesan, id_pesan, nominal, bank, nama, no_rekening, detail, status, id_tamu, nama, email, komentar, tanggal, jam, id_product, product, nama_barang, stok_barang, id_pesan, id_product, nama_barang, jumlah, harga, total_harga}

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

   Bentuk Normal 1 (1-NF) adalah bentuk tabel yang tidak mengandung atribut yang sama, yakni dengan menulis atribut yang sma hanya satu kali. Beriku ini bentuk normal kesatu:

   {id_user*, nama, kelamin, alamat, kota, kode_pos, email, tlp_rmh, tlp_hp, fax, username, password, level, id_kota*, id_product*, product, tipe, nama_barang, gambar, detail, harga, stok_barang, id_user*, tipe, stok_barang, gambar, kode_pos, tlp_rmh, tlp_hp, fax,id_kota*, id_kirim*, jasa, ongkos, id_bayar*, jenis_bayar, id_detail*, jumlah, ongkos, total_bayar, status,

id_pesan*, nominal, bank, no_rekening, status, id_tamu*, email, komentar, tanggal, jam, stok_barang, id_pesan*, jumlah, harga, total_harga}

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

   Bentuk Normal 2 (2-NF) ini dilakukan setelah memenuhi Bentuk Normal 1 (1-NF), dan semua atribut selain *primary key*, secara utuh memiliki *Functional Dependency* pada *primary key*.

Tabel 4.1. Tabel Bentuk Normal 2 (2-NF)

Nama Data	Atribut
User	Id_user*, nama, kelamin, alamat, kota, kode_pos, email, tlp_rmh, tlp_hp, fax, username, password, level, id_kota**.
Produk	Id_product*, product, tipe, nama_barang, gambar, detail, harga, stok_barang.
Pesan	Id_pesan*, id_user**, jasa, jenis_bayar, total_bayar, tanggal, status, id_kota**, Id_detail*, id_product**, nama_barang, harga, jumlah, ongkos, id_pesan**
Kirim	Id_kirim*, id_user**, jasa, ongkos.
Bayar	Id_bayar*, jenis_bayar.
Transaksi	Id_pesan*, nama, no_rekening, bank, nominal, detail.

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

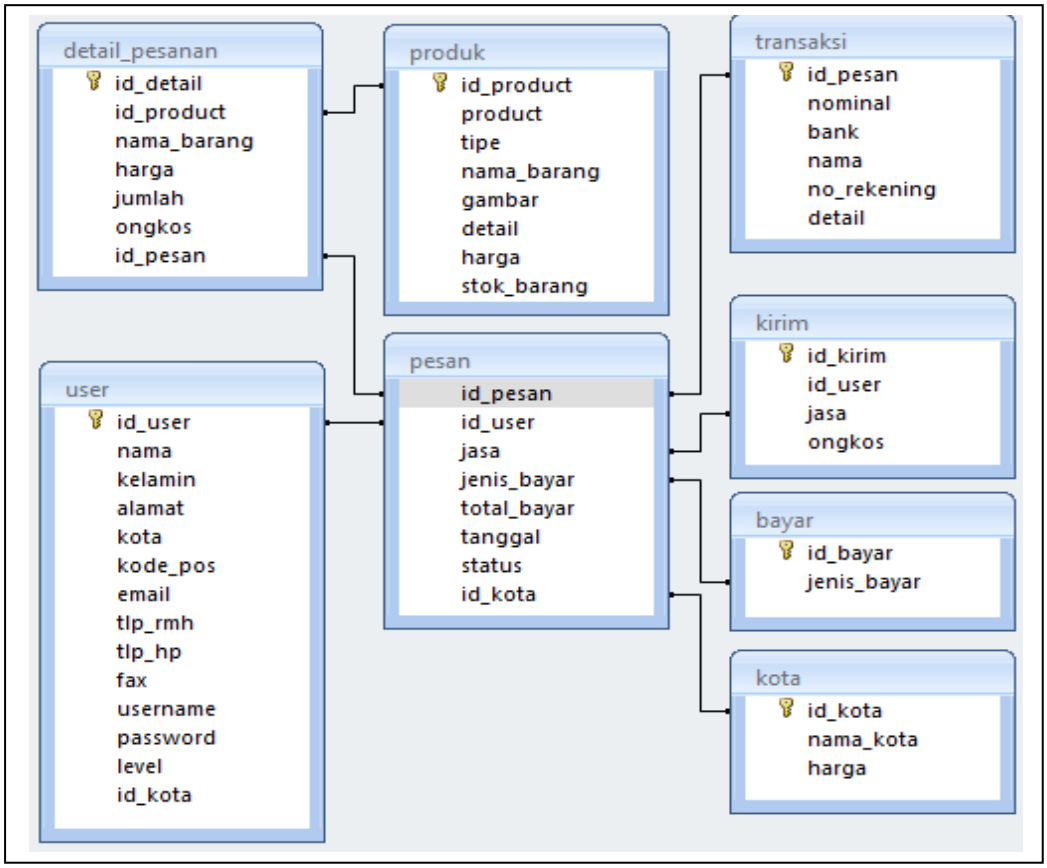
Tabel 4.2. Tabel Bentuk Normal 3 (3-NF)

Nama Data	Atribut
User	Id_user*, nama, kelamin, alamat, kota, kode_pos, email, tlp_rmh, tlp_hp, fax, username, password, level, id_kota**.
Produk	Id_product*, product, tipe, nama_barang, gambar, detail, harga, stok_barang.
Pesan	Id_pesan*, id_user**, jasa, jenis_bayar, total_bayar, tanggal, status, id_kota**
Detail Pesanan	Id_detail*, id_product**, nama_barang, harga, jumlah, ongkos, id_pesan**.
Kirim	Id_kirim*, id_user**, jasa, ongkos.
Bayar	Id_bayar*, jenis_bayar.
Transaksi	Id_pesan*, nama, no_rekening, bank, nominal, detail.

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

Adapun bentuk relasi antar tabel dari website penjualan ini adalah sebagai berikut :



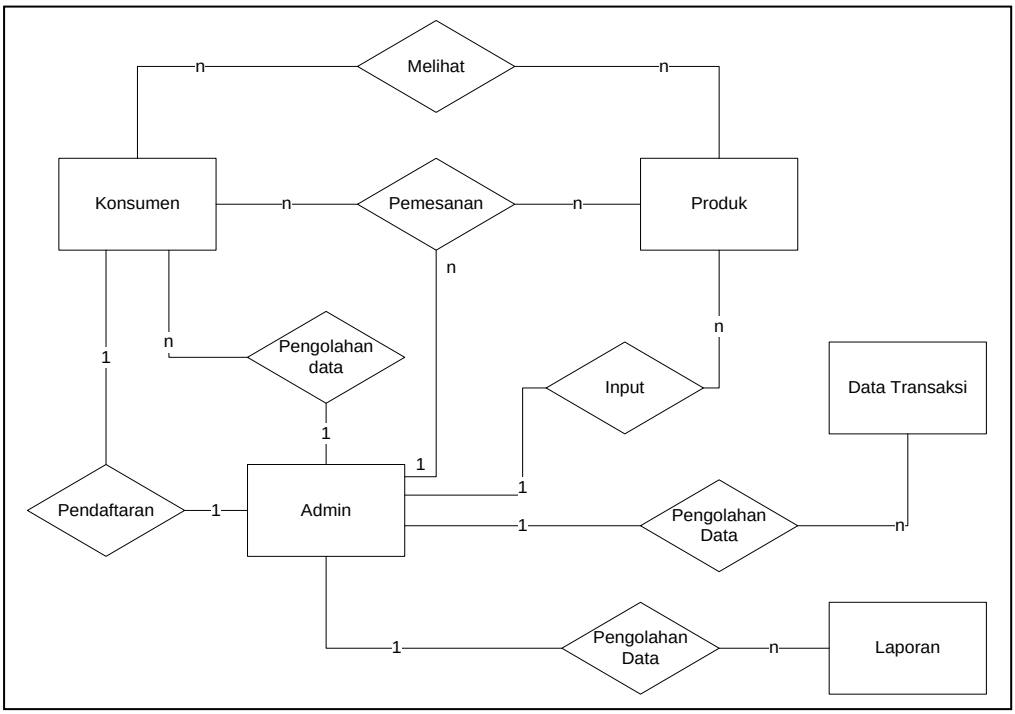
Gambar 4.9. Relasi Tabel

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama dari sebuah ERD adalah etitas, atribut, dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang

berasal dari entitas yang berbeda. *Entity Relationship Diagram* (ERD) pada perancangan website penjualan ini sebagai berikut:



Gambar 4.10. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatandalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Struktur file yang terdapat pada komputerisasi perancangan website penjualan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Struktur *File* Tabel *User*

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_user	Int	11
2	nama	Varchar	30
3	kelamin	Varchar	10
4	alamat	Varchar	30
5	kota	Varchar	15
6	kode_pos	Varchar	5
7	email	Varchar	40
8	tlp_rmh	Varchar	15
9	tlp_hp	Varchar	15
10	fax	Varchar	15
11	username	Varchar	15
12	password	Varchar	15
13	level	Enum	Admin','User'
14	id_kota	Int	5

Tabel 4.4. Struktur *File* Tabel *Product*

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_product	Varchar	15
2	Product	Varchar	15
3	Tipe	Varchar	20
4	nama_barang	Varchar	35
5	Gambar	Varchar	100
6	Detail	Text	-
7	Harga	INT	11
7	stok_barang	Varchar	11

Tabel 4.5. Struktur *File* Tabel Pesan

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_pesan	Int	11
2	id_user	Int	11
3	Jasa	Varchar	30
4	jenis_bayar	Varchar	30
5	total_bayar	Int	11
6	Tanggal	Date	-

7	Status	Int	1
8	id_kota	Int	5

Tabel 4.6. Struktur *File* Tabel Detail Pemesanan

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_detail	Int	11
2	id_product	Varchar	15
3	nama_barang	Varchar	35
4	Harga	Int	11
5	jumlah	Int	11
6	ongkos	Varchar	11
7	id_pesan	Int	11

Tabel 4.7. Struktur *File* Tabel Kirim

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_kirim	Int	11
2	id_user	Int	11
3	Jasa	Varchar	20
4	Ongkos	Int	11

Tabel 4.8. Struktur *File* Tabel Bayar

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_bayar	Int	11
2	jenis_bayar	Varchar	30

Tabel 4.9. Struktur *File* Tabel Kota

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_kota	Int	5
2	nama_kota	Varchar	30
3	harga	Int	11

Tabel 4.10 Struktur *File* Tabel Transaksi

No	Nama Field	Tipe	Ukuran
1	id_pesan	Int	11
2	nominal	Int	15
3	bank	Varchar	15
4	nama	Varchar	25
5	no_rekening	Varchar	30
6	detail	Text	-
7	tanggal	Date	-

4.2.4.5. Kodefikasi

Sistem kodefikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan field-field dan tiap field-field kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan :

1. Kode Produk

   CH = Colour Hijab

   ST/SC/GM= Kategori Produk (ST : Stelan, SC : Scraf, GM : Gamis)

   0003 = Urutan Produk

   FC = Kode Warna / Kode Corak (Contoh: FC = Full Colour)

   Contoh = CH-SC-0001-GF

   Artinya = Produk jenis Scraf dengan no urut 0001 dan corak Green Flower.

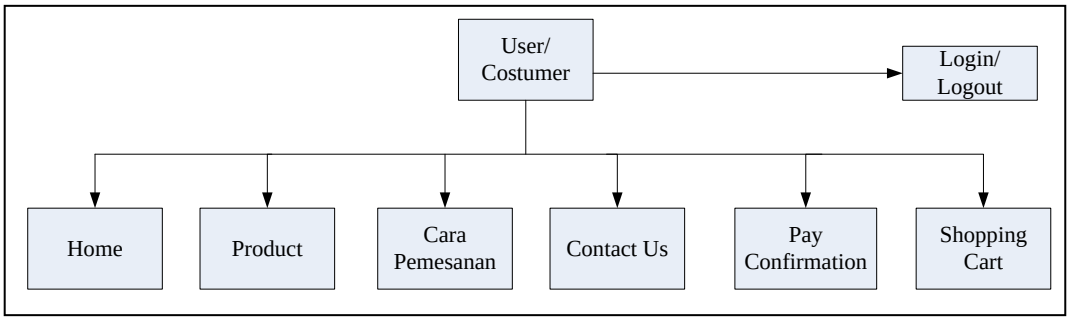
4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau disain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu dari perancangan sistem informasi penjualan di Colour Hijab.

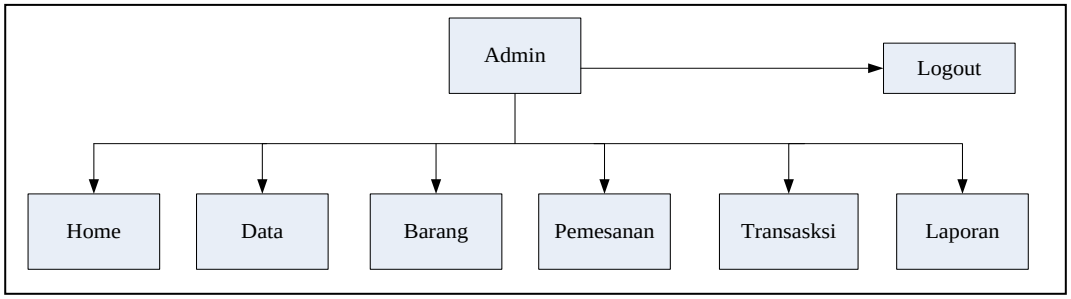
1. Struktur Menu User



Gambar 4.11. Struktur Menu User

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2. Struktur Menu Admin



Gambar 4.12. Struktur Menu Admin

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.5.2. Perancangan Input

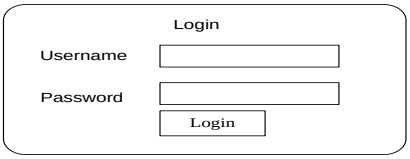
Dalam pembuatan website Colour Hijab, penulis membuat 2 rancangan *interface* yaitu tampilan admin dan tampilan user, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tampilan Admin

   Tampilan admin merupakan tampilan awal pada saat admin akan masuk ke program.

   a. Tampilan Halaman Login Admin

      Halaman yang disediakan berupa tampilan login untuk admin apabila akan memasuki program.

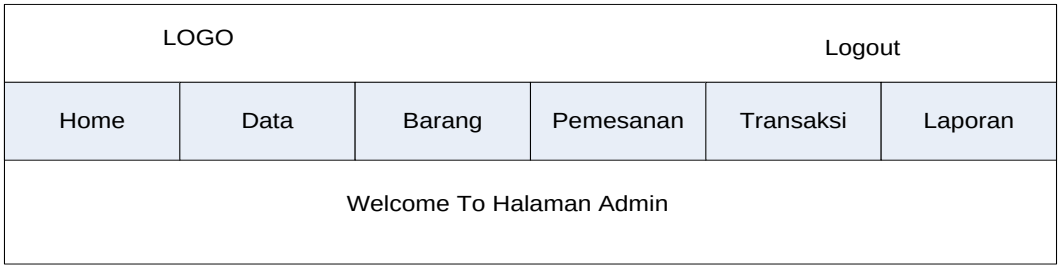


Gambar 4.13. Form Login

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b. Tampilan Halaman Awal Admin

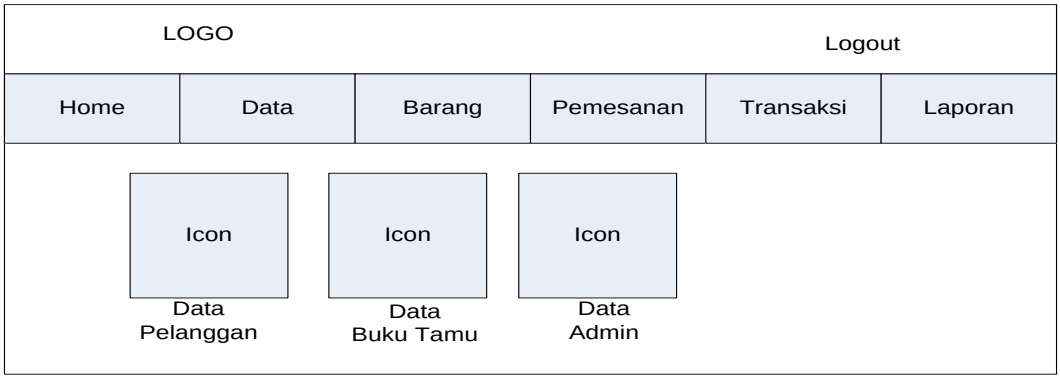
Merupakan halaman saat admin berhasil login.



Gambar 4.14. Desain Halaman Awal Admin

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

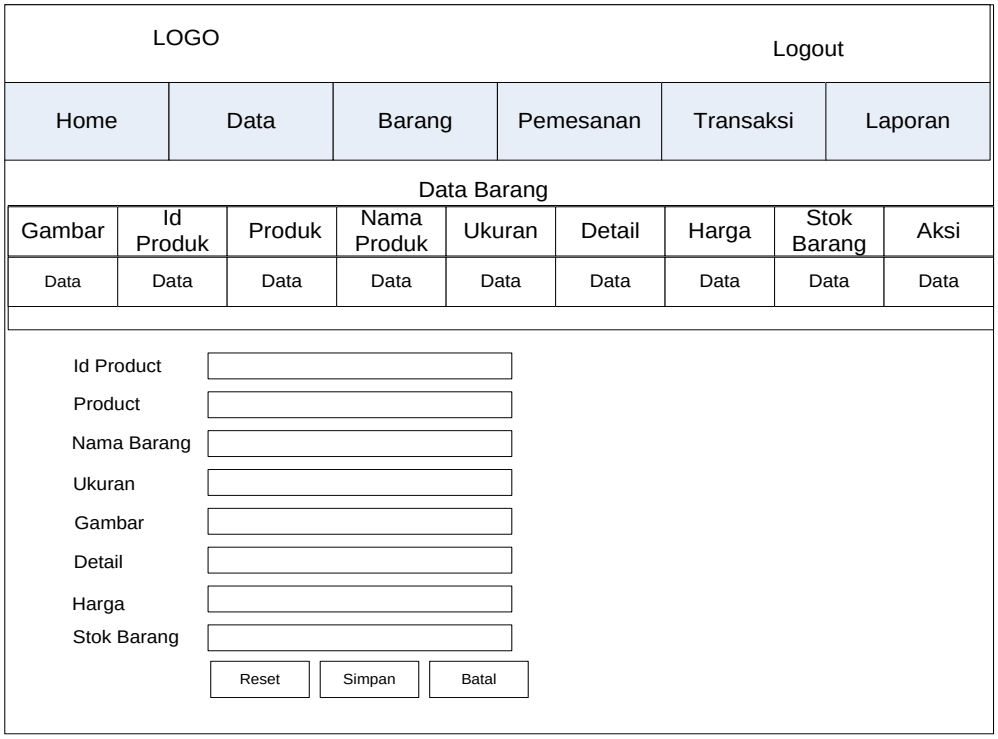
c. Tampilan Halaman Data



Gambar 4.15. Desain Tampilan Halaman Data

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

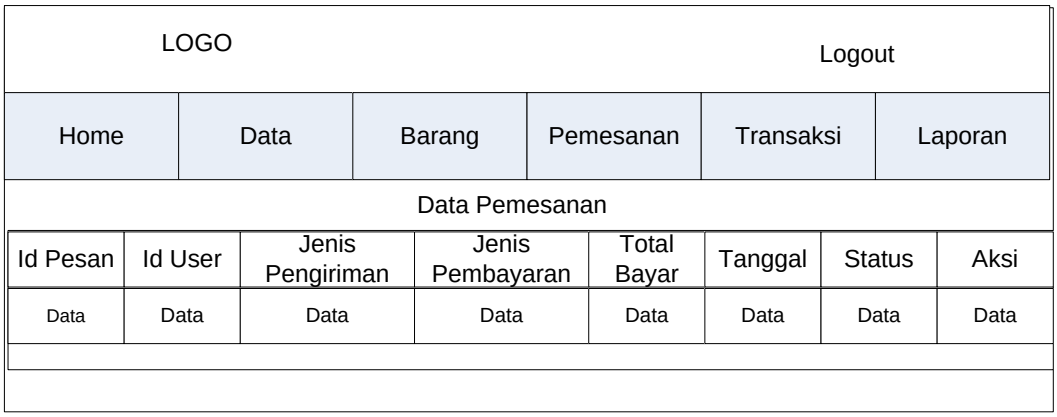
d. Tampilan Halaman Barang



Gambar 4.16. Desain Tampilan Halaman Barang

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

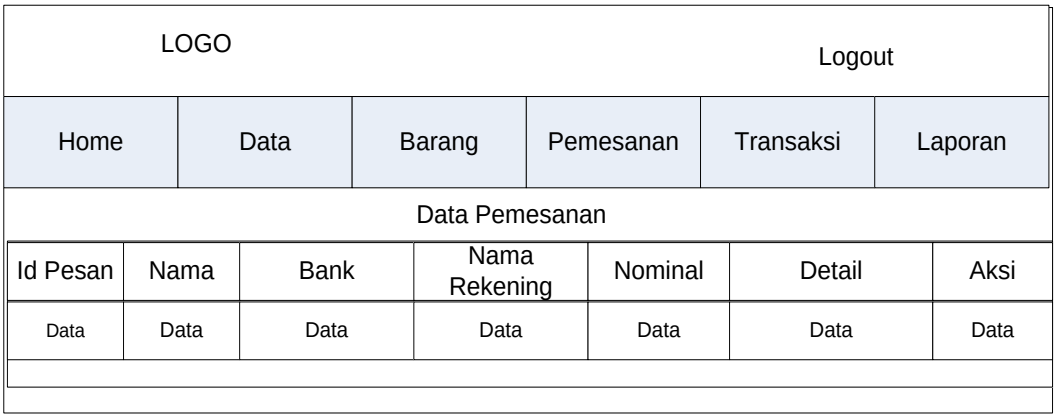
e. Tampilan Halaman Pemesanan



Gambar 4.17. Desain Tampilan Halaman Pemesanan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

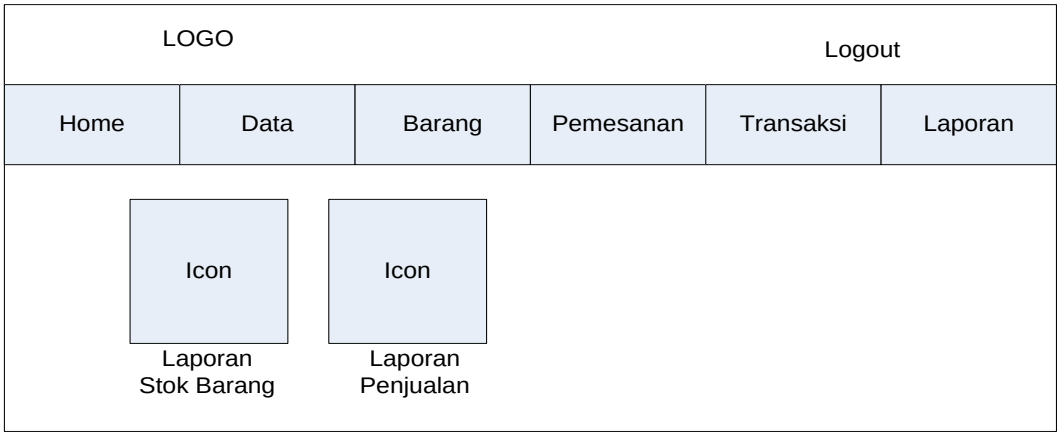
f. Tampilan Halaman Transaksi



Gambar 4.18. Desain Tampilan Halaman Transaksi

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

g. Tampilan Halaman Laporan



Gambar 4.19. Desain Tampilan Halaman Laporan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

2. Tampilan *User*

a. Tampilan *Home User*

Halaman *home user* merupakan tampilan awal pada saat *user* telah memasuki program.

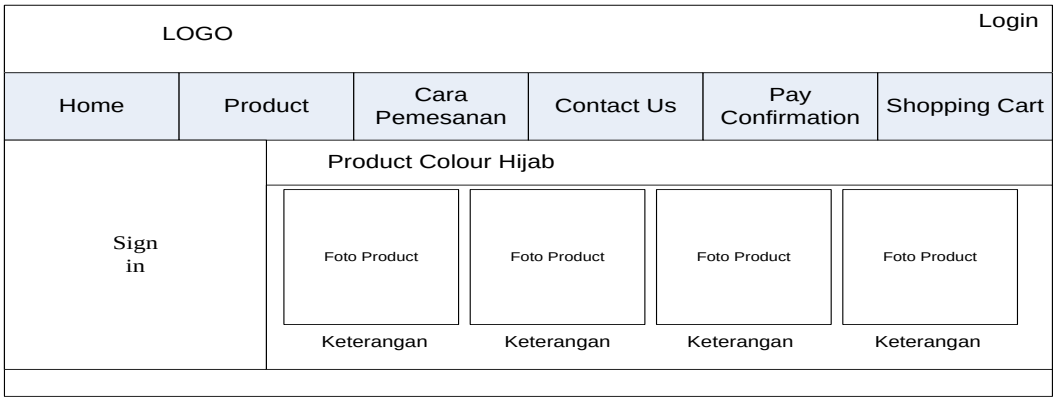


Gambar 4.20. Desain Tampilan Halaman User

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

b. Tampilan Halaman *Product*

Halaman yang menampilkan berbagai jenis *product* yang dijual.



Gambar 4.21 Desain Tampilan Halaman Product

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

c. Tampilan Halaman Cara Pemesanan

Halaman cara pemesanan menampilkan keterangan mengenai cara pemesanan barang pada *web* Colour Hijab.

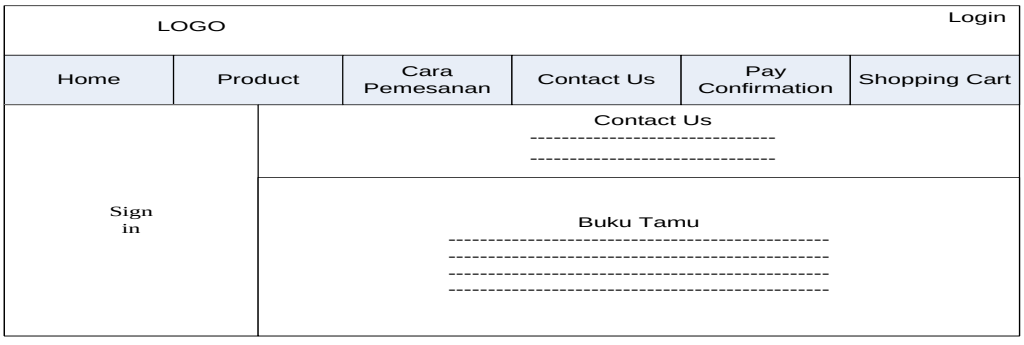


Gambar 4.22. Desain Tampilan Halaman Cara Pemesanan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

d. Tampilan Halaman *Contact Us*

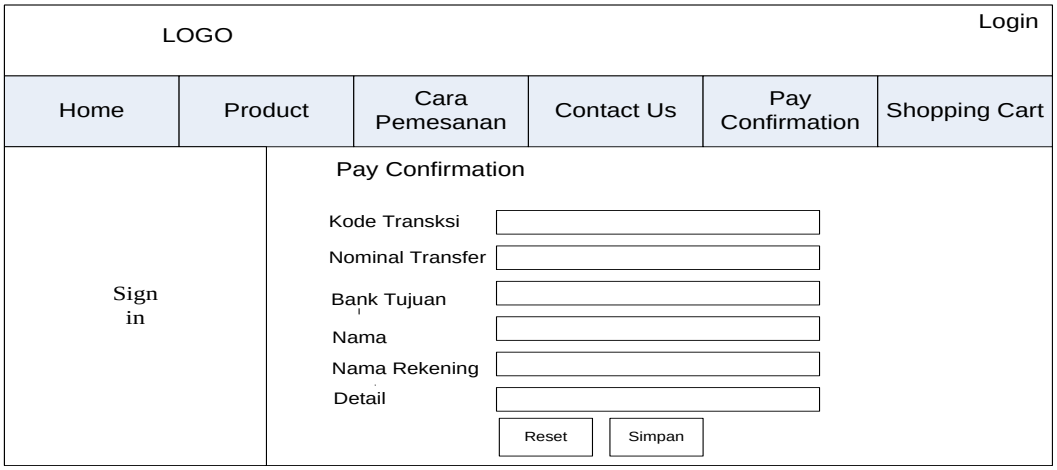
Halaman *contact us* menampilkan kontak berupa alamat, no telepon, dan juga email yang dapat dihubungi. Dihalaman ini juga user dapat memberikan testiominnya.



Gambar 4.23. Desain Tampilan Halaman Contact Us

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

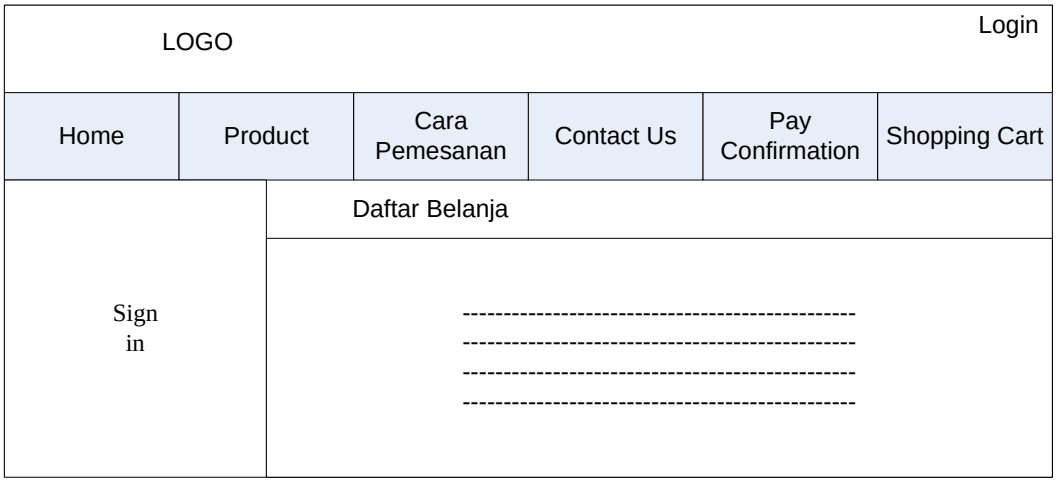
e. Halaman *Pay Confirmation*



Gambar 4.24 Desain Tampilan Halaman *Pay Confirmation*

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

f. Halaman *Shopping Cart*



Gambar 4.25. Desain Tampilan Halaman *Shopping Cart*

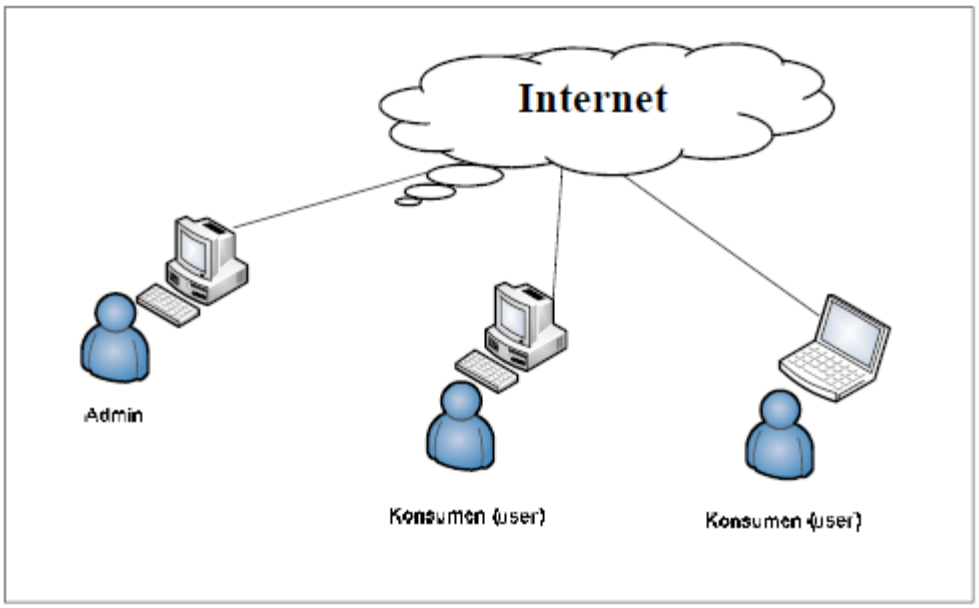
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitekrur jaringan merupakan sebuah sistem dimana sistem tersebut terdiri atas komputer (dapat berupa PC, laptop, handphone), software (sistem operasi, aplikasi) dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Suatu jaringan ini akan saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh *user*.

Arsitektur jaringan yang digunakan yaitu jaringan internet, dimana jaringan internet ini merupakan jaringan komputer yang bisa dikategorikan sebagai WAN, menghubungkan berjuta komputer diseluruh dunia, tanpa batas negara, dimana setiap orang yang memiliki komputer dapat bergabung ke dalam

jaringan ini hanya dengan melakukan koneksi ke penyedia layanan internet (*internet service provider* / ISP). Berikut ini perancangan arsitektur jaringan yang digunakan pada website penjualan di Toko Colour Hijab:



Gambar 4.26. Perancangan Arsitektur Jaringan